

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
MELALUI WIRAUSAHA SNACK SEHAT KEKINIAN
PADA PKBM MENTARI 1 JAWA TENGAH
di Desa Karangsari Sumurejo Gunungpati Semarang**

**Winarni¹⁾, Budhi Adhiani C²⁾, Sumanto³⁾, Teguh Budi Santosa⁴⁾, R. Gunawan
Setianegara⁵⁾, Maharani Rona Makom⁶⁾, Nurseto Adhi⁷⁾, Mardinawati⁸⁾, Arum
Febriyanti Ciptaningtyas⁹⁾, Muhamad Sidik¹⁰⁾, KholiFatun Khasanah¹¹⁾, Afiqah Aida
Widyaningtyas¹²⁾**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Politeknik Negeri Semarang

winarni@polines.ac.id

Abstract

Community Service "Empowering Women Through Healthy Snack Entrepreneurship Among Members of the Mentari 1 Community Learning Center (PKBM) in Central Java at Karangsari RT. 03 RW.06 Sumurejo Gunungpati Semarang", based on field identification, a Community Learning Center (PKBM) Mentari 1 Central Java group has been formed, consisting of women members of the Karangsari community. However, their learning activities are not yet optimal. There is an urgent need for learning programs that can enhance skill empowerment to help improve family welfare. In the community, there are also many plants with rich benefits that have not been optimally utilized. Entrepreneurial skills in producing healthy snacks with innovations in utilizing plants around the house, innovations in building competitive villages by empowering local potential. For this reason, Community Service activities are needed by carrying out Briefings, Counseling, Training, Practice, and Assistance.

The outcomes of these activities are: (1) The members of PKBM Mentari 1 Central Java Dawis Karangsari, Sumurejo, Gunungpati, Semarang can fully implement the learning program launched by the Central Java Provincial Government, namely: empowering PKBM members to improve family welfare; building independent villages by increasing family economic value. (2) PKBM Mentari 1 Central Java members can utilize plants around their homes to be more useful and have market value.

Keywords: Family welfare, Culinary entrepreneurship in healthy and modern snacks

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat "Pemberdayaan Perempuan Melalui Wirausaha Snack Sehat Kekinian pada Anggota PKBM Mentari 1 Jawa Tengah di Karangsari RT. 03 RW.06 Sumurejo Gunungpati Semarang", berdasarkan identifikasi di lapangan sudah terbentuk kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mentari 1 Jawa Tengah yang beranggotakan ibu-ibu anggota warga Karangsari, namun kegiatan pembelajarannya ini belum optimal, perlu sekali program kegiatan belajar yang bisa meningkatkan pemberdayaan ketrampilan guna membantu peningkatan kesejahteraan keluarga. Di lingkungan warga juga banyak terdapat tanaman-tanaman yang kaya manfaatnya yang belum dimanfaatkan secara optimal. Keterampilan berwirausaha snack sehat kekinian dengan inovasi pemanfaatan tanaman yang ada disekitar rumah, inovasi membangun kampung berdaya saing dengan memberdayakan potensi lokal. Untuk itu dibutuhkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melaksanakan Pembekalan, Penyuluhan, Pelatihan, Praktik dan Pendampingan.

Luaran kegiatan ini adalah : (1) Sumber daya anggota PKBM Mentari 1 Jawa Tengah Dawis Karangsari, Sumurejo, Gunungpati, Semarang dapat maksimal melaksanakan program belajar yang sudah dicanangkan dari pemerintah Provinsi Tengah, yaitu : dapat memberdayakan anggota PKBM nama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga; dapat membangun kampung yang memiliki kemandirian dengan mewujudkan peningkatan nilai ekonomi

keluarga. (2) SDM anggota PKBM Mentari 1 Jawa Tengah dapat memanfaatkan tanaman yang ada di sekitar rumah untuk lebih bermanfaat dan punya nilai jual.

Kata Kunci: Kesejahteraan keluarga, Wirausaha kuliner snack sehat dan kekinian

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Karangsari merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kelurahan Sumurejo Gunungpati Semarang. Kelurahan ini terletak di ujung selatan Kota Semarang. Sumurejo mendapatkan nama dari Brongebouw yang berarti sumber mata air. Sesuai namanya desa Karangsari Sumberejo berlimpah akan kekayaan air yang melimpah, warga dengan mudah mendapatkan air bersih langsung dari sumber tanpa membayar seperti kebanyakan wilayah lain yang harus berlangganan kepada PDAM. Dengan kondisi tersebut beberapa tanaman dapat hidup lebih subur karena tersedia sumber mata air yg cukup melimpah, salah satu yang menarik adanya bunga telang. Bunga telang ini banyak mengandung antioksidan yang sangat bermanfaat bagi kesehatan. Selama ini warga hanya mengkonsumsi sebagai minuman saja. Bunga telang sendiri dapat dijadikan campuran pembuatan kue yang sehat dan kekinian.

Pemberdayaan perempuan di Karangsari sudah dilakukan melalui pembentukan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mentari 1 Jawa Tengah namun program kegiatannya masih menasar di bidang rohani seperti membaca Alquran, sementara program pemberdayaan perempuan di bidang peningkatan ketrampilan guna peningkatan kesejahteraan keluarga belum dilakukan. Berawal dari kondisi tersebut tim pengabdian masyarakat Politeknik Negeri Semarang mengadakan kegiatan melalui pembuatan snack sehat kekinian salah satunya dengan memanfaatkan bunga telang untuk memberikan ketrampilan pada ibu-ibu anggota dewan Karangsari. Dengan kegiatan ini diharapkan ibu-ibu dapat membuat kue sendiri untuk memenuhi konsumsi keluarga, dan juga menerima pesanan saat warga sekitar punya acara seperti arisan, pengajian, mantu dan acara-acara lainnya. Dengan menerima pesanan ini diharapkan akan menambah income bagi keluarganya.



Gambar 1. Tim Pengabdian mengunjungi Mitra

Gambar 1 memperlihatkan tim pengabdian masyarakat melakukan kunjungan sebelum penyusunan proposal kegiatan untuk melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan mitra industri

Identifikasi peluang bisnis, PKBM Mentari 1 Jawa Tengah Karangsari Sumurejo sudah mengawali dengan membentuk Pusat Kelompok Belajar Masyarakat Mentari 1 Jawa Tengah sebagai wadah belajar ibu ibu anggota dawis untuk meningkatkan ketrampilannya guna meningkat kesejahteraan keluarga, salah satunya dengan belajar membuat snack sehat dan kekinian dengan memanfaatkan beberapa jenis tanaman disekiling rumahnya. Salah satunya diberikan pelatihan membuat produk Snack Sehat kekinian seperti Talam Telang, serta pembuatan chees stik sebagai salah satu snack pilihan snack sehat memiliki utility of time yang relatif panjang, dapat bertahan lama sampai beberapa bulan sehingga bisa disimpan dan dipasarkan ke berbagai tempat daerah 2 lain, sehingga dapat meningkatkan utility of economic value.

Potensi bisnis, Kue talam telang merupakan salah satu jenis kue basah yg dulunya merupakan salah satu kue khas pedesaan yang sekarang sudah dimodifikasi menjadi kue kekinian yang sehat karena proses pembuatannya dengan dikukus serta diberikan campuran bunga telang yang syarat akan kandungan anti oksidan yang disebut proanthocyanidin yang dapat melancarkan aliran darah kapiler, melancarkan pencernaan, mengontrol tekanan darah, mencegah pertumbuhan sel kanker. Bunga telang ini juga kaya akan kandungan vitamin C, vitamin B1 dan B2. Selain kandungan yang kaya vitamin bunga telang sebagai campuran kue menjadikan kue tampak cantik dan menarik maka produk ini dinamakan kue nona manis/talam bunga telang. Sebagai salah satu produk kue kekinian dan sehat harga nya juga relatif murah dibanding dengan kue lainnya.. Berbahan potensi lokal, bahan bahannya sangat mudah didapat yaitu berupa : Tepung ketan, Gula, Telur, Santan, dan Bunga telang. Snack/ kue nona manis bunga telang dibuat dengan olahan standar kesehatan, tanpa 4P : Pengawet, Pewarna, Penyedap, dan Pemanis buatan.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan identifikasi di lapangan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang dihadapi SDM anggota Dawis Karangsari Sumurejo Gunungpati Semarang, adalah sebagai berikut :

- Dawis di Karangsari Sumurejo Gunungpati sudah membentuk Kelompok Pusat Kelompok Belajar Masyarakat namun program kegiatan masih menyasar ke rohani saja belum menyasar pada kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

- Sebagian besar anggota davis ibu rumah tangga yang belum memiliki ketrampilan .
- Keterbatasan keterampilan berwirausaha membuat produk kuliner snack/kue yang sehat kekinian berupa dengan inovasi pengemasan memberikan citra sebagai produk premium.
- Belum melaksanakan program Pemerintah Propinsi Jawa Tengah / Wali Kota Semarang melalui inovasi membangun memberdayakan potensi lokal. Untuk membangun ketahanan pangan bagi keluarganya sendiri, otomatis dapat memberikan dampak nilai ekonomi keluarga dan masyarakat.
- Terdapat potensi peluang pangsa pasar sedemikian luas karena berada pada kawasan lingkungan pedesaan yg syarat dengan kegiatan kearifan lokal melestarikan budaya leluhur seperti kegiatan merti bumi, rajaban dll yg membutuhkan sajian kue kue yg sehat dan cukup unik dengan mengkombinasikan hasil tanaman kebun masyarakat.

SOLUSI , TARGET LUARAN, TUJUAN

Solusi Yang Ditawarkan

Ditawarkan Kepada Mitra

Tabel 1. Metode Solusi

No	Masalah	Tawaran Solusi	Fasilitator
1	Dawis di Karangsari Sumurejo Gunungpati sudah terbentuk PKBM (Pusat Kelompok Belajar Masyarakat) namun program kegiatan masih menysar ke rohani saja belum menysar pada kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga 2. Belum melaksanakan program Pemerintah Propinsi Jawa Tengah Semarang melalui inovasi membangun memberdayakan potensi lokal. Untuk membangun ketahanan	1.Memberikan ketrampilan sebagai wadah anggota PKBM untuk berkegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga 2.Memberikan ketrampilan wirausaha pembuatan snack sehat kekinian yang memanfaatkan bunga telang yang ada disekitar rumah serta pembuatan snack kering chees stick yang mempunyai utility of time yang relatif panjang, dapat bertahan lama sampai beberapa bulan sehingga bisa disimpan dan	Tim Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Semarang

No	Masalah	Tawaran Solusi	Fasilitator
	pangan bagi keluarganya sendiri, otomatis dapat memberikan dampak nilai ekonomi keluarga dan masyarakat	dipasarkan ke berbagai tempat daerah lain, sehingga dapat meningkatkan utility of economic value	

Target Luaran

Rencana Target Capaian Luaran-Publikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Target Capaian Luaran-Publikasi

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi Artikel ilmiah di Jurnal/ Prosiding	v
2	Pemakalah Ilmiah	v

Tujuan

Kegiatan pengabdian masyarakat telah terselenggara dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan ketrampilan anggota PKBM Mentari 1 Jawa Tengah melalui pemberdayaan ketrampilan pembuatan kue basah dan kering.
2. Meningkatkan kesejahteraan keluarga, dapat membangun kampung yang memiliki kemandirian dengan mewujudkan peningkatan nilai ekonomi keluarga.
3. Pemanfaatan tanaman yang ada di sekitar rumah agar punya nilai jual.
4. Mitra diberikan beberapa peralatan pendukung untuk mempermudah proses produksi seperti Panci kukus Dandang Orozeta lanseng dan steamer Bertingkat 36/3, Panci mixing bowl s, Mesin pengolah Cheese stick, Cetakan kue talam bunga, Teflon untuk penggorengan cheese stick, Paket Serok & susuk kayu, Alas kerja silikon
5. Pendampingan mitra pasca kegiatan dengan melakukan monitoring .

METODE PELAKSANAAN (RENCANA KEGIATAN, KHALAYAK SASARAN, RANCANGAN EVALUASI)

Metode Pelaksanaan

Tabel 3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

No	Masalah	Tawaran Solusi	Rencana Kegiatan
1	Pemberdayaan perempuan di Karang Sari sudah dilakukan melalui pembentukan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mentari 1 namun program kegiatannya masih menasar di bidang rohani seperti membaca Alquran, sementara program pemberdayaan perempuan di bidang peningkatan ketrampilan guna peningkatan kesejahteraan keluarga belum dilakukan	1. Pemberian ketrampilan pembuatan snack sehat kekininan dengan inovasi pemanfaatan tanaman yang ada disekitar rumah. 2. Pemberian ketrampilan pembuatan snack kering sehat kekininan yang mempunyai utility of time lebih lama. 3. Pemberdayaan perempuan dan pendampingan dalam mewujudkan jiwa wirausaha 4. Pemberian sarana prasarana peralatan pendukung mitra	1. Lecturing: Pembekalan, penyuluhan. 2. Mentoring: (a) Praktik pembuatan kue kering dan basah yang dapat dikonsumsi sendiri, dan bisa juga dijual dengan menerima order pada acara keluarga, dan acara acara kegiatan masyarakat yang memerlukan snack sehingga tidak perlu lagi pesan ke pihak lain. 3. Focus Group Discussion: Diskusi dan sesi tanya jawab. 4. Monitoring: Pendampingan secara berkelanjutan.

Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Kegiatan ini khalayak sasaran antara yang strategis untuk dilibatkan adalah SDM anggota PKBM Mentari 1 di Karang Sari RT. 03 RW.06 Sumurejo Gunungpati Semarang.

Rancangan Evaluasi

Untuk melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan ini akan dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Evaluasi terhadap respon peserta terhadap pemberian ketrampilan pembuatan kue sehat dan mudah di buat dengan melakukan dialog dan berdiskusi dengan para peserta pelatihan.
2. Melakukan evaluasi terhadap peningkatan ketrampilan baru dengan mengamati tingkat pemahaman praktik yang sudah diberikan.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja mitra terkait tumbuhnya jiwa untuk berwirausaha.

HASIL YANG DICAPAI

Realisasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat ”Pemberdayaan Perempuan Melalui Wirausaha Snack Sehat kekinian pada anggota PKBM Mentari 1 Jawa Tengah di Karangsari RT. 03 RW.06 Sumurejo Gunungpati Semarang dilaksanakan pada hari Sabtu, Tanggal 13 September 2025 dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

Tempat kegiatan di Desa Karangsari Sumurejo Gunungpati Kota Semarang

Materi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut :

- 1) Pemberian ketrampilan pembuatan snack sehat kekininan dengan inovasi pemanfaatan tanaman yang ada disekitar rumah dan juga pembuatan snack kering sehat kekininan yang mempunyai utility of time lebih lama.
- 2) Pemberdayaan perempuan dan pendampingan dalam mewujudkan jiwa wirausaha.
- 3) Penyerahan beberapa peralatan pendukung untuk mempermudah proses produksi antara lain : Panci kukus Dandang Orozeta lanseng dan steamer Bertingkat 36/3, Panci mixing bowl s, Mesin pengolah Cheese stick, Cetakan kue talam bunga, Teflon untuk penggorengan cheese stick, Paket Serok & susuk kayu, Alas kerja silikon
- 4) Melakukan monitoring pasca pelaksanaan dalam penyusunan laporan keuangan.

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian :



Gambar 2. Praktik Membuat Produk



Gambar 3. Hasil Produk



Gambar 4. Peserta dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode Evaluasi

Untuk melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan ini akan dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan komunikasi dengan para peserta setelah pemberian ketrampilan pembuatan snack sehat kekininan dengan inovasi pemanfaatan tanaman yang ada disekitar rumah dan juga pembuatan snack kering yang mempunyai utility of time lebih lama
2. Melakukan evaluasi pasca dilakukan pembekalan dan praktik.
3. Melakukan evaluasi terhadap pemahaman perlunya jiwa wirausaha untuk peningkatan kesejahteraan keluarga.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berjalan lancar. Pelaksanaan diawali dengan tahap persiapan, analisis kebutuhan mitra, pelaksanaan pendampingan dan praktik, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Anggota PKBM Mentari 1 Jawa Tengah Karangsari Sumurejo sudah mampu menciptakan pembelajaran baru melalui praktik pembuatan kue kekinian baik kue basah dan kue kering.
2. Terwujudnya jiwa berwirausaha dari para anggota PKBM Mentari 1 Jawa Tengah.
3. Terwujudnya wadah kreatifitas kegiatan belajar masyarakat guna mendukung program dari pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Saran

Saran terhadap Kegiatan Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Mitra perlu diberikan pemahaman dan pendampingan terus menerus terhadap pentingnya memiliki ketrampilan guna peningkatan kesejahteraan keluarga.
2. Guna peningkatan jiwa kewirausahaan perlu wadah melalui even yang rutin dan berkesinambungan seperti mengadakan bazar hasil kreasi para anggota PKBM.
3. Untuk mewujudkan program PKBM Mentari 1 yang berkesinambungan diperlukan pelatihan ketrampilan yang lain seperti sulam pita, kreasi pemanfaatan sampah dsb.

DAFTAR PUSTAKA

Dharmawati, Made. 2016, Kewirausahaan, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Fahmi, Irham. 2016, Kewirausahaan, Teori, kasus & Solusi, Alfabeta, Bandung.

Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-Dasar Pembelanjaan, Media Pressindo, Yogyakarta.

Suparyanto, 2016, Kewirausahaan, Alfabeta, Bandung.

....., Publikasi Harian Kompas, Desember 2021 s/d Desember 2022.

....., Publikasi Harian Tribun Jateng, Desember 2021 s/d Desember 2022.

Wuryani Purnami, 2017, Tata Boga Aneka Kue Nusantara, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.